



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

Ernawaty Mappigau

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju.

ernawatymappigau@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis faktor lama usaha, modal, dan jam kerja secara simultan mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku Usaha Mikro dan Kecil Di Kecamatan Mamuju dan Untuk menganalisis faktor lama usaha, modal, dan jam kerja secara parsial mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku Usaha Mikro dan Kecil Di Kecamatan Mamuju. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini, digunakan margin error sebesar 10% dalam penentuan jumlah sampel. Hasil perhitungan rumus slovin diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 62. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini alat uji analisis yang digunakan penulis adalah uji parsial dan uji simultan. Berdasarkan uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan variabel lama usaha yang paling dominan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa lama kerja, modal dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

Kata kunci: lama usaha; modal; jam kerja; pendapatan.

Analysis of the Factors Affecting the Level of Income of Micro and Small Enterprises in Mamuju District

Abstract

The purpose of this study is to analyze the factors of length of business, capital, and working hours simultaneously affecting the level of income of Micro and Small Business actors in Mamuju District and to analyze the factors of business length, capital, and working hours partially affecting the income level of Micro and Small Business actors. Small in Mamuju District. The type of data used in this study includes quantitative data and qualitative data. In this study, a 10% margin of error was used in determining the number of samples. The results of the calculation of the slovin formula above show that the number of samples in this study was 62. The data analysis method used was multiple linear regression analysis. In this study the analytical test tools used by the author are partial tests and simultaneous tests. Based on the partial multiple linear regression test, it shows that the length of business variable has the most dominant influence on the Income Level of Micro and Small Business Actors, Mamuju District, Mamuju Regency. From the results of the study it was found that length of work, capital and working hours jointly affect the Income Level of Micro and Small Business Actors in Mamuju District, Mamuju Regency.

Keywords: length of business; capital; working hours; income.

I. PENDAHULUAN

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Krisis ekonomi yang diawali dengan krisis moneter yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) relatif lebih bertahan dalam menghadapi krisis tersebut, daripada usaha skala besar yang mengalami kebangkrutan.

Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil pada saat ini sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil melalui pendekatan pemberdayaan usaha, perlu memperhatikan aspek sosial dan budaya di masing-masing daerah, mengingat usaha kecil dan menengah pada umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung. Struktur ekonomi Kabupaten Mamuju bertumpu pada empat sektor utama yang secara tradisional menyangga ekonomi sebagai penyerap tenaga kerja terbesar. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa pada sector usaha mikro dan kecil tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berdasarkan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Hal yang paling sering terungkap adalah keterbatasan modal fisik (finansial, struktur, dan infrastruktur) dan kesulitan dalam pemasaran, kesulitan dalam pemasaran dapat dilihat sebagai salah satu akibat dari rendahnya kualitas pekerja dan pengusaha serta keterbatasan teknologi yang membuat produk-produk Usaha mikro dan kecil belum memiliki kualitas dan harga yang kompetitif yang mampu bersaing secara dalam tahapan cakupan wilayah di luar Kabupaten Mamuju.

Kabupaten Mamuju merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Sulawesi Barat dan akan di jadikan sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Mamuju menunjukkan perkembangan usaha semakin pesat. Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat mengalami perkembangan dari tahun ketahun. Adapun data jumlah usaha mikro dan kecil di Kabupaten Mamuju selama 3 (tiga) tahun terakhir mulai tahun 2016 sampai tahun 2018 yaitu perkembangan jumlah usaha mikro dan kecil di Kabupaten Mamuju yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju selama 3 (tiga) tahun. Untuk tahun 2016 usaha mikro berjumlah 60.863,- usaha, kemudian untuk tahun 2017 usaha mikro mengalami peningkatan dengan jumlah 62.106,-, sedangkan untuk tahun 2018 usaha mikro mengalami peningkatan dengan jumlah 63.350,-. Hal ini dapat di simpulkan bahwa usaha mikro di Kabupaten Mamuju selama tiga tahun mulai tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

Perkembangan jumlah usaha kecil di Kabupaten Mamuju yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju selama 3 (tiga) tahun. Untuk tahun 2016 usaha kecil berjumlah 731,- usaha, kemudian untuk tahun 2017 usaha kecil mengalami peningkatan dengan jumlah 757,-. Sedangkan untuk tahun 2018 usaha kecil mengalami peningkatan dengan jumlah 63.350,-. Hal ini dapat di simpulkan bahwa usaha kecil di Kabupaten Mamuju selama tiga tahun mulai tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pelaku usaha yang ada di Kecamatan Mamuju mengatakan bahwa, dalam meningkat pendapatan usahanya akan dipengaruhi oleh modal usaha, lama usaha, pendidikan, jam kerja, dan jumlah tenaga kerja. Hal ini yang menjadikan meningkatnya pendapatan pelaku usaha yang ada di Kecamatan Mamuju. Dari hasil observasi tersebut, maka peneliti membatasi variabel penelitian dan hanya fokus pada lama usaha, modal, pendidikan dan jam kerja yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan

Menurut Winardi (2012:25) Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Sedangkan menurut Firdausa (2012:71) Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu jumlah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Pada usaha perdagangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh para pedagang. Adapun variabel- variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah: Minat pengusaha, Modal, Lama usaha, Jam kerja, pendidikan, dan lokasi usaha.

1. Lama Usaha

Didalam menjalankan suatu usaha, lama usaha memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan (Widya Utama, 2012:56). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan suatu pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan (Firdausa, 2013:12). Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin banyak relasi bisnis dan pelanggan (Asmie dan Wicaksono, 2011:10)

2. Modal

Menurut Sawir (2001:15) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan. Karena modal sangat menunjang sekali dalam kelancaran kegiatan perusahaan, sebagai contoh bagian produksi membutuhkan bahan baku, maka mereka harus membeli dulu bahan tersebut atau bagian pemasaran akan melakukan kegiatan promosi guna mengenalkan barang atau jasa yang mereka tawarkan pada konsumen atau bagian personalia membutuhkan pegawai baru, untuk itu dilakukan kegiatan perekrutan karyawan baru.

Sedangkan menurut Riyanto (2002:10) mengemukakan modal adalah barang konkrit yang ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca debet maupun daya beli atau nilai tukar yang terdapat disalah kredit. Menurut Sutrisno (2007) menyatakan bahwa modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

3. Pendidikan

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable development), sektor pendidikan memainkan peranan yang sangat strategis khususnya dalam mendorong akumulasi modal yang dapat mendukung proses produksi dan aktivitas ekonomi lainnya. Secara definisi, seperti yang dilansir dalam World Commission on Environmental and Development, 1997 dalam McKeown (dalam Dian Satria, 2008:26), bahwa sustainable development adalah: "Sustainable development is development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs." Dalam konteks ini, pendidikan dianggap sebagai alat untuk mencapai target yang berkelanjutan, karena dengan pendidikan aktivitas pembangunan dapat tercapai, sehingga peluang untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan akan lebih baik. Di sisi lain, dengan pendidikan, usaha pembangunan yang lebih hijau (greener development) dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan juga mudah tercapai.

4. Jam Kerja

Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan. Kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu.

Menurut Berry, J. W, (2000:50) keputusan untuk bekerja merupakan suatu keputusan puncak mengenai bagaimana seharusnya memanfaatkan waktu. Cara umum lainnya bagi orang-orang untuk memanfaatkan waktunya adalah dengan cara bekerja. Oleh karena itu dapat digolongkan pekerjaan itu menjadi pekerjaan yang tidak mendapatkan nafkah dengan pekerjaan mendapatkan nafkah (gaji). Jam kerja pedagang pasar seni atau jam buka kios mempengaruhi jumlah tamu yang terlayani karena pembeli tidak pasti jam kedatangannya.

5. Parkir

Fasilitas parkir merupakan fasilitas pelayanan umum yang merupakan faktor yang sangat penting dalam sistem transportasi di daerah perkotaan. Menurut keputusan Menteri Perhubungan Nomor 65

tahun 1993, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Terciptanya lokasi parkir yang aman dan nyaman diharapkan akan dapat meningkatkan perekonomian di pasar-pasar seni tradisional.

6. Lokasi Usaha

Merencanakan suatu usaha perlu memilih letak lokasi usaha yang strategis untuk mudah dijangkau dengan lokasi yang berdekatan dengan pesaing usaha, perusahaan dapat melakukan strategi kompetensi total baik dalam kepemimpinan harga atau jasa lain yang diberikan.

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM)

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang - Undang. Sedangkan untuk usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pasal 1 angka (1),(2), dan (3):

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha

menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-Undang UMKM.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU UMKM.
4. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Pengertian Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif:

a. Data Kuantitatif

Menurut Sugiono (2017:13), Data Kuantitatif yaitu “data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Yang dijadikan data kuantitatif pada penelitian ini yaitu jumlah populasi dan sampel penelitian dan perhitungan kuesioner serta hasil penelitian.

b. Data Kualitatif

Menurut Sugiono (2017:13), Data Kualitatif “data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar”. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran secara umum tempat penelitian dan data tentang karakteristik responden penelitian.

1. Sumber Data

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:193), data primer yaitu “sumber data langsung memberikan data tersebut kepada pengumpulan data”. Data Primer pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung atau observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:193), data sekunder yaitu “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder pada penelitian ini yakni dokumen laporan-laporan tertulis yang relevan, misalnya jumlah transaksi jual beli.

Data-data atau informasi-informasi yang diperoleh dalam kegiatan riset ini yang masuk didalam kategori data dengan sumber sekunder yaitu data-data atau informasi-informasi yang diperoleh dari literature-literature atau data-data atau informasi-informasi yang diperoleh dari media-media baik itu media-media cetak maupun media-media elektronik yang sifatnya dapat atau bisa memberikan dukungan terhadap kegiatan riset yang dilakukan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:119), Populasi yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha sesuai dengan hasil observasi. Dalam penelitian ini populasinya sangat besar dan tidak terbatas.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:120), mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian orang yang menjadi anggota populasi dari penelitian. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 160 responden, maka penulis menentukan sampel penelitian in dengan cara

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

non probability sampling dengan menggunakan teknik *incidental sampling* atau tidak disengaja. Menurut Sugiyono (2017:67) “*Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok maka digunakan sebagai sumber data”. *Incidental sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel, selain keterbatasan waktu peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karna kebetulan orang tadi ada disitu atau kebetulan dia mengenal orang tersebut.

$$N = \frac{n}{1+(n e)^2}$$

Dimana :
n = Jumlah Populasi
N = Jumlah Sampel
e = Margin Error

Dalam penelitian ini, digunakan margin error sebesar 10% dalam penentuan jumlah sampel. Apabila angka-angkanya dimasukkan kedalam rumus, maka akan didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{1+(n e)^2}$$

$$N = \frac{160}{1+(160 \times 0,1)^2}$$

$$N = \frac{160}{1+160 \times 0,01}$$

$$N = \frac{160}{2,6}$$

$$N = 61,53$$

Hasil perhitungan rumus slovin diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 61,53 yang kemudian dibulatkan menjadi 62 Sampel sebagai Responden.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi
yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek, misalnya yaitu ke pelaku usaha yang ada di Kecamatan Mamuju serta data pelaku usaha mikro dan kecil di Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju.
2. Tehnik Kepustakaan
Yaitu penelitian yang melalui beberapa buku bacaan, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori-teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.
3. Kuesioner
Teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pernyataan yang dibuat oleh penulis selanjutnya diberikan kepada responden
4. Metode Dokumentasi
Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa yang responden untuk dijawabnya.

B. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh terhadap perubahan suatu variabel untuk menguji model tingkat pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Mamuju. Analisis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda seperti yang dikutip oleh Husein Umar (2011:213), yaitu: dinotasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	=	Tingkat Pendapatan
a	=	Konstanta
X ₁	=	Lama Usaha
X ₂	=	Modal
X ₃	=	Jam Kerja
b	=	Koefisien Regresi
e	=	Error

Pengukuran instrument penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel peneliti menggunakan data kualitatif yang dikuantitatifkan berupa tanggapan responden yang diberi bobot angka, seperti berikut ini:

Sangat Setuju	diberi angka	skala 5
Setuju	diberi angka	skala 4
Kurang Setuju	diberi angka	skala 3
Tidak setuju	diberi angka	skala 2
Sangat tidak setuju	diberi angka	skala 1

Dalam penelitian ini alat uji analisis yang digunakan penulis adalah uji parsial dan uji simultan dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berikut alat uji yang digunakan :

1. Uji t (Parsial)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika angka $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis yang diajukan ditolak
- Jika angka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang diajukan diterima

Dimana :

H_0 = Hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

H_a = Hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antar variabel X dengan variabel Y.

Untuk mencari angka t_{tabel} dapat digunakan rumus pada program Ms. excel = TINV(0,05,df).

2. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serempak variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis yang diajukan ditolak.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis yang diajukan diterima.

Untuk mencari F_{tabel} dapat digunakan rumus pada program Ms. excel = FINV(0,05,df1,df2).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Angka koefisien determinasi memiliki range antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Untuk melakukan interpretasi hasil analisis angka koefisien determinasi, digunakan ketentuan berikut.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

- a) apabila angka koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 (satu) berarti semua variabel bebas secara bersamaan memiliki kontribusi atau sumbangsih pengaruh yang sangat besar kepada variabel terikatnya, atau perubahan dari variabel terikat bisa dijelaskan dengan baik oleh semua variabel bebasnya secara bersamaan.
- b) apabila angka koefisien determinasi (R^2) mendekati 0 (nol) berarti semua variabel bebas secara bersamaan memiliki kontribusi atau sumbangsih pengaruh yang sangat kecil kepada variabel terikatnya, atau perubahan dari variabel terikat tidak bisa dijelaskan dengan baik oleh semua variabel bebasnya secara bersamaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan setiap tanggapan responden terkait dengan pernyataan pada kuesioner penelitian, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka item pernyataan pada setiap variabel penelitian dinyatakan tidak valid, r_{hitung} didapatkan dengan menggunakan program software SPSS versi 24.0, sedangkan r_{tabel} didapatkan dengan cara melihat tabel r. Berdasarkan tabel *product moment* untuk *degree of freedom* (df) = $N - 2$, dimana jumlah N (sampel) adalah $62 - 2 = 60$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2500.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan X1.1	0,714	0,2500	Valid
2	Pernyataan X1.2	0,757	0,2500	Valid
3	Pernyataan X1.3	0,767	0,2500	Valid
4	Pernyataan X1.4	0,68	0,2500	Valid
5	Pernyataan X2.1	0,72	0,2500	Valid
6	Pernyataan X2.2	0,764	0,2500	Valid
7	Pernyataan X2.3	0,779	0,2500	Valid
8	Pernyataan X2.4	0,677	0,2500	Valid
9	Pernyataan X3.1	0,7048	0,2500	Valid
10	Pernyataan X3.2	0,6659	0,2500	Valid
11	Pernyataan X3.3	0,6866	0,2500	Valid
12	Pernyataan X3.4	0,7161	0,2500	Valid
13	Pernyataan Y1	0,666	0,2500	Valid
14	Pernyataan Y2	0,718	0,2500	Valid
15	Pernyataan Y3	0,815	0,2500	Valid
16	Pernyataan Y4	0,764	0,2500	Valid
17	Pernyataan Y5	0,631	0,2500	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Adapun hasil uji validitas tabel 1 menunjukkan pernyataan X1.1 nilai r_{hitung} sebesar 0,714 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X1.2 sebesar 0,757 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X1.3 sebesar 0,767 > r_{tabel} sebesar 0,2500. Pernyataan X1.4 nilai r_{hitung} sebesar 0,68 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X2.1 sebesar 0,72 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X2.2 sebesar 0,764 > r_{tabel} sebesar 0,2500. Pernyataan X2.3 nilai r_{hitung} sebesar 0,779 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X2.4 sebesar 0,677 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X3.1 sebesar 0,7048 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X3.2 nilai r_{hitung} sebesar 0,6659 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} X3.3 sebesar 0,6866 > r_{tabel} sebesar 0,2500, dan r_{hitung} X3.4 sebesar 0,7161 > r_{tabel} sebesar 0,2500. Pernyataan Y.1 nilai r_{hitung} sebesar 0,666 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} Y.2 nilai r_{hitung} sebesar 0,718 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} Y.3 nilai r_{hitung} sebesar 0,815 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} Y.4 nilai r_{hitung} sebesar 0,764 > r_{tabel} sebesar 0,2500, r_{hitung} Pernyataan Y.5 nilai r_{hitung} sebesar 0,631 > r_{tabel} sebesar 0,2500,

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

r_{hitung} .

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil dari setiap variabel yang terdapat dari beberapa indikator-indikator dalam uji validitas diatas. Maka dapat dikatakan valid dikarena memiliki nilai R hitung lebih besar dibanding nilai R tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan dengan cara membandingkan angka *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan kuisioner tersebut reliabel, (Ghozali, 2012:37).

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Angka	Keterangan
Lama Usaha (X1)	0,836	0,6	Reliabel
Modal (X2)	0,91	0,6	Reliabel
Jam Kerja (X3)	0,853	0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan (Y)	0,813	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan juga terdapat perbandingan nilai tingkat signifikan dari setiap variabel bebas (X_1) dan (X_2) dalam mempengaruhi variabel terikat (Y).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Sebelum memulai menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari Ftabel dan ttabel yakni adalah sebagai berikut :

a) Cara mencari Ftabel

Rumus Ftabel

$$df1 = K - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$df2 = N - K$$

$$= 62 - 2$$

$$= 60$$

K = jumlah semua variabel baik dependen maupun independen

N = jumlah responden

Jadi, F tabel = 3,150 (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada nilai tabel Ftabel)

b) Cara menguji T tabel

Rumus ttabel = $N - K - 1$

$$= 62 - 2 - 1$$

$$= 59$$

N = jumlah responden

K = jumlah variabel X dan Y

Jadi, T tabel = 2,001 (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada tabel ttabel)

Metode regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Berikut uraian hasil pengolahan data persamaan regresi linear berganda menggunakan SPSS 24.0 berikut :

1. Pengujian Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.261	.697		.375	.709
	LAMA USAHA	.919	.065	.800	14.230	.000
	MODAL	.173	.043	.153	3.994	.000
	JAM KERJA	.125	.074	.098	1.679	.099

a. Dependent Variable: TINGKAT PENDAPATAN

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari analisis perhitungan dihasilkan :

$$Y = 0,261 + 0,919 X_1 + 0,173X_2 + 0,125 X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda sebesar 0,261 yang artinya jika nilai variabel Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil dalam keadaan petetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil dalam keadaan sebesar 0,261

b) $b_1 = 0,91$, yang artinya angka pengaruh lama usaha terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil, dimana jika modal meningkat satu satuan, maka Tingkat

Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil akan meningkat satu satuan sebesar 0,91 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

c) $b_2 = 0,173$, yang artinya angka pengaruh modal terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil, dimana jika modal meningkat satu satuan, maka Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil akan meningkat satu satuan sebesar 0,173 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

d) $B_3 = 0,125$, yang artinya angka pengaruh jam kerja terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil, dimana jika jam kerjameningkat satu satuan, maka Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil akan meningkat satu satuan sebesar 0,125 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan.

e) Berdasarkan uji regresi linear berganda secara parsial pada tabel 3 menunjukkan variabel lama usaha yang paling dominan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, dimana angka koefisien beta 0,191 paling besar dan nilai probability 0,000 paling kecil jika dibandingkan dengan variabel lainnya yang diamati dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik *coeffisients* kolom Signifikan pada tabel 3, pengujian hipotesis dari masing-masing variabel secara parsial sebagai berikut :

1) Lama usaha (X_1), diperoleh nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ dan t hitung sebesar $14,230 > t$ tabel sebesar 2,001. Hal ini berarti bahwa lama kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima atau hipotesis diterima.

2) Modal (X_2), diperoleh nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ dan t hitung sebesar $3,994 > t$ tabel sebesar 2,001. Hal ini berarti bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima atau hipotesis

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

diterima.

- 3) Jam kerja (X_3) diperoleh nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikan α sebesar 0,05 dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,099 > 0,05 dan t hitung sebesar $1,679 < t$ tabel 2,001. Hal ini berarti bahwa jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, dengan demikian H_0 diterima H_2 ditolak atau hipotesis ditolak

2. Pengujian Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian variabel secara simultan merupakan bentuk analisis untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama **lama usaha, modal dan jam kerja** terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, hasil analisis uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.346	3	345.115	316.468	.000 ^b
	Residual	63.250	58	1.091		
	Total	1098.597	61			

a. Dependent Variable: TINGKAT PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, MODAL, LAMA USAHA

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 24.0 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Signifikan sebesar 0,000, dengan menggunakan batas signifikan α yaitu 0,05 dapat diketahui bahwa tingkat Signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05, F hitung sebesar $316,468 > F$ tabel sebesar 3,150. Dengan demikian

lama kerja, modal dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau Hipotesis diterima.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Masa kerja merupakan ukuran tentang masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan melaksanakan dengan baik nilai 0,7097, Tingkat pengetahuan dan keterampilan merupakan pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan seseorang dengan nilai 0,7094, Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan merupakan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaandengan nilai 0,8166, Memahami kriteria pesaing agar usaha tidak menurunkan omset penjualandengan nilai 0,8019, dari beberapa jumlah nilai dari setiap indikator variabel masa kerja (X_1) maka dapat dikatakan semua hasil tanggapan pernyataan dari setiap indikator berpengaruh secara signifikan dengan tingkat kepercayaan 0,06. Selanjutnya terdapat indikator yang lebih dominan berpengaruh berdasar hasil tanggapan pernyataan responden ialah indikator Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan merupakan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan dengan nilai 0,8166.
2. Struktur permodalan dengan nilai 0,666, Pemanfaatan modal tambahan dengan nilai 0,667, Hambatan dalam mengakses modal eksternal dengan nilai 0,666, Keadaan usaha setelah menambahkan modal dengan nilai 0,682. Dari beberapa jumlah nilai dari hasil pernyataan setiap indikator variabel modal (X_2) dapat dikatakan hasil dari nilai pernyataan setiap indikator berpengaruh secara signifikan dengan tingkat kepercayaan 0,06. Namun terdapat indikator yang dominan berpengaruh secara signifikan yakni indikator Keadaan usaha setelah menambahkan modal dengan nilai 0,682 dan terdapat indikator yang kurang

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

berpengaruh secara signifikan yaitu indikator Struktur permodalan dengan nilai dengan nilai 0,666 dan indikator Hambatan dalam mengakses modal eksternal dengan nilai dengan nilai 0,666 terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

B. Saran

1. Lama kerja disetiap setiap karyawan perusahaan makro dan kecil di Kecamatan Mamuju dapat menambah dapat mempengaruhi pendapatan setiap usaha dimana dia berkerja dikarenakan tingkat persentase dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan, akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni dengan bertambahnya lama kerja yang diberikan karyawan akan mempengaruhi hasil kerja yang diberikan, untuk mengurangi hal-hal yang dapat merugikan pelaku usaha mikro dan kecil perlunya memperhatikan waktu kerja dan waktu istirahat di seimbangkan.
2. Modal didalam penelitian ini juga berpengaruh secara signifikan dikarenakan modal salah satu faktor yang menunjang peningkatan suatu usaha baik itu usaha makro dan kecil, karenakan modal mempunyai fungsi yakni menambah produk suatu usaha, menambah volume sarana dan parasana dan lain-lain. Tetapi perlu diketahui ketika suatu usaha baik itu usaha makro dan kecil harus mampu memaksimalkannya karena dalam penelitian ini juga terdapat beberapa usaha kurang memperhatikan modal yang dia miliki, sebagaiian mereka mempergunakan modalnya diluar dari kepentingan usahanya tersebut, sehingga kapasitas akan kebutuhan dalam usahanya tidak terpenuhi.
3. Selanjutnya jam kerja dalam penelitian ini memiliki dampak atau pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, jam kerja dapat mengurangi pendapatan suatu usaha apabila kemampuan menganalisa aktivitas pasar akan kebutuhan konsumen, dikarenakan setiap wilayah pastinya aktivitas pasarnya berbeda-beda, khususnya di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju ini masih kurang layanan aktivitas pasar usaha makro dan kecil yang beroperasi di jam-jam

tertentu tanpa disadari ketika jam kerja suatu usaha yang digunakan optimal tentunya suatu usaha tersebut pasti akan mendapatkan keuntungan yang lebih.

3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju harapkan melakukan penelitian mengenai bauran pemasaran terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Kusnadi et al, 2000, *“Aspek Hukum Pengawasan Dalam Pelaksanaan Keuangan Pusat dan Daerah, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia”*, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 2002. *“Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan”* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Berry, J. W.(2000). *“Socio-psychological costs and benefits of multiculturalism: A viewfrom Canada*. Dalam J. W. Dacyl, C. Westin (Eds.), *Governance and cultural diversity*. Stockholm: UNESCO & CIEFO, Stockholm University.
- Firdaus, Rosetyadi Artistyan. 2012. *“Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak”*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2002. *“ Standar Akuntansi Keuangan. PSAK.”* Cetakan Keempat, Buku Saku, Jakarta: Penerbit Salembah
- Empat Ikatan Akuntansi Indonesia , 2007. *“ Standar Profesional Akuntan Publik”* Jakarta: Penerbit Salembah
- Empat. Keputusan Menteri Perhubungan no 65 tahun 1993, tentang *fasilitas pendukung*

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil di Kecamatan Mamuju

kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan.

- Munandar, 2006. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: Ekonisia
- Roscoe dan Sugiono, 2012. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development)* , Alfabeta, Bandung
- Sawir Agnes, 2001. *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”*. Gramedia Pusaka Utama, Jakarta
- Suparmoko, M. 2002. *“Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah”*. Andi. Yogyakarta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV T.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV T.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *“Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”*
- Winardi, 2012, *“Manajemen Perilaku Organisasi “*, Edisi Revisi, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Wicaksono Asmie, 2011. *“Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”*, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.